

## LAPORAN PENELITIAN

# SUATU TINJAUAN TENTANG STATUS GIZI MURID TAMAN KANAK-KANAK YAYASAN DHARMAWANITA UNIVERSITAS NEGERI PADANG



Oleh

**Dra. Rosmaneli**  
(Ketua Tim Peneliti)

TGL. PENYERAHAN	17-1-2003
TGL. TEL.	Hd
TGL. HARGA	
LOKASI	KI
NO. INSTRUMEN	7/K/2003-31/2
NO. FILE	641.1 Ros - ①

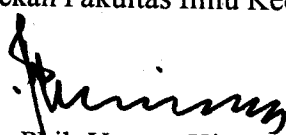
Penelitian ini dibiayai oleh:  
Dana Rutin Universitas Negeri Padang  
Tahun Anggaran 2002  
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
No 202a/J41.2/KU/Rutin/2002  
Tanggal 1 Mei 2002

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
2002

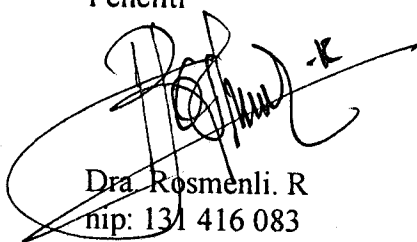
## HALAMAN PENGESAHAN HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Suatu Tinjauan Tentang Status Gizi Murid  
Taman Kanak-Kanak Yayasan Dharmawanita  
Universitas Negeri Padang.
- b. Bidang Ilmu : Gizi
- c. Kategori : Pendidikan
2. Pembimbing Mitra Kerja  
Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Gusril, M.Pd  
Bidang Keahlian : Pendidikan Jasmani
3. Personalia
- a. Ketua Peneliti  
Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Rosmaneli.R  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda/III/a/131416083  
Fakultas/Jurusan : FIK/Penjaskes  
Pusat Penelitian : Lemlit Universitas Negeri Padang
- b. Anggota Peneliti  
Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Darni  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pangkat/Golongan/NIP : Penata TK.I/III.b/131417367  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Fakultas/Jurusan : FIK/Penjaskes
4. Lokasi Penelitian : TK> Dharmawanita Universitas Negeri Padang
5. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
6. Biaya yang diperlukan
- a. Sumber Dana : DIK/ Anggaran Rutin
- b. Jumlah Dana : Rp. 3.000.000,-

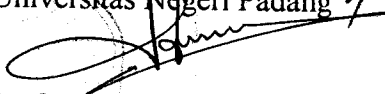
Mengetahui;  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan

  
Dr. Phil. Yanuar Kiram  
NIP: 131 406 192

Padang, Nopember 2002  
Peneliti

  
Dra. Rosmenli. R  
nip: 131 416 083

Mengetahui;  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Padang

  
Prof. Dr. Agus Irianto  
NIP: 130879791

**SUATU TINJAUAN TENTANG STATUS GIZI MURID  
TAMAN KANAK-KANAK YAYASAN DHARMAWANITA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Personalia Penelitian:**

**Ketua : Dra. Rosmaneli**  
**Anggota : Dra. Darni**

## ABSTRAK

### **Rosmaneli dkk. Suatu Tinjauan Tentang Status Gizi Murid Taman Kanak-Kanak Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang status gizi murid Taman Kanak-Kanak Universitas Negeri Padang secara menyeluruh tanpa membedakan jenis kelamin. Secara detail: (a) untuk mendapatkan data tentang status gizi murid (perempuan) Taman Kanak-Kanak Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang; (b) Untuk mendapatkan data tentang status gizi murid (laki-laki) Taman Kanak-Kanak Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang. Pertanyaan penelitian ini adalah: (a) Bagaimanakah status gizi murid Taman Kanak-Kanak Universitas Negeri Padang secara menyeluruh tanpa membedakan jenis kelamin? (b) Bagaimanakah status gizi murid (perempuan) Taman Kanak-Kanak Universitas Negeri Padang? (c) Bagaimanakah status gizi murid (laki-laki) Taman Kanak-Kanak Universitas Negeri Padang?

Populasi penelitian ini adalah murid Taman Kanak-Kanak Universitas Negeri Padang caturwulan 3 tahun ajaran 2001/2002 yang berjumlah 121 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive propotional random sampling* dan didapat sampel sebanyak 60 orang yang terdiri dari 26 orang murid perempuan dan 34 orang murid laki-laki.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan berat badan yang lengkap dengan pengukur tinggi badan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase. Berdasarkan data status gizi murid Taman Kanak-Kanak Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara Menyeluruh tanpa membedakan jenis kelamin diperoleh status gizi 33 orang atau 55 % mempunyai status gizi normal, 25 orang atau 41,6 % mempunyai status gizi sedang, 2 orang atau 3,4 % mempunyai status gizi rendah.
2. Status gizi murid (perempuan) 15 orang atau 57,69 % memperoleh status gizi normal, 11 orang atau 42,21 % memperoleh status gizi sedang.
3. Status gizi murid (laki-laki) sebanyak 18 orang atau 52,94 % memperoleh status gizi normal, 14 orang atau 41,17 % memperoleh status gizi sedang, 2 orang atau 6,07 % memperoleh status rendah.

Temuan penelitian ini merupakan kenyataan ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua, guru, Kepala Sekolah, Pembina Taman Kanak-Kanak dalam meningkatkan status gizi murid, pertumbuhan dan perkembangan, kesegaran jasmani dan hasil belajarnya.

## PENGANTAR

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian integral dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait.

Sehubungan dengan itu, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang *Suatu Tinjauan Status Gizi Murid Taman Kanak-Kanak Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang*, berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Nomor : 202a/J41.2/KU/Rutin/2002 Tanggal 1 Mei 2002

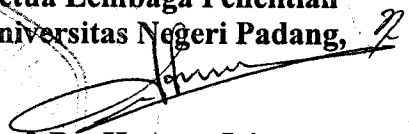
Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut di atas. Dengan selesainya penelitian ini, maka Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang akan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dan kompleks dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang. Kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan yang melibatkan dosen/tenaga peneliti Universitas Negeri Padang sesuai dengan fakultas peneliti. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya, dan peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pembahas Lembaga Penelitian dan dosen-dosen pada setiap fakultas di lingkungan Universitas Negeri Padang yang ikut membahas dalam seminar hasil penelitian. Secara khusus kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, November 2002  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Padang,

  
Prof. Dr. H. Agus Irianto  
NIP. 130879791

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Taman Kanak-Kanak Yayasan Dharmawanita .....	8
B. Status Gizi .....	10
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi .....	12
2. Penilaian Status Gizi .....	14
C. Kerangka Berfikir .....	16
D. Pertanyaan Penelitian .....	17
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	18
A. Rangan Penelitian .....	18
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
C. Metode/Teknik Pengumpulan Data .....	20
D. Definisi Operasional .....	20
E. Jenis dan Sumber Data .....	21
1. Jenis Data .....	21
2. Sumber Data .....	21

F. Teknik Pengumpulan Data .....	22
G. Teknik Analisa Data .....	22
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
A. Deskripsi Data .....	23
1. Status Gizi Secara Menyeluruh .....	23
2. Status Gizi Murid Perempuan .....	24
3. Status Gizi Murid Laki-Laki .....	24
B. Pembahasan .....	25
C. Keterbatasan .....	29
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>34</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian Murid TK Yayasan Dharmawanita UNP .....	19
Tabel 2. Sampel Penelitian Murid TK Yayasan Dharmawanita UNP .....	19
Tabel 4.1. Rangkuman Status Gizi Murid Secara Menyeluruh .....	23
Tabel 4.2. Status Gizi Murid Perempuan .....	24
Tabel 4.3. Status Gizi Murid Laki-Laki .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Blanko Tes/Pengukuran .....	34
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	35
Lampiran 3. Surat Keterangan .....	36
Lampiran 4. Tabel Tinggi Badan dan Berat Badan Menurut Usia .....	37
Lampiran 5. Cara Menentukan Klasifikasi Status Gizi Menurut NCHS .....	38
Lampiran 6. Grafik Kartu Menuju Sehat (KMS) .....	39

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang selalu dikembangkan secara berkelanjutan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan berarti meningkatkan kualitas manusia Indonesia untuk berkompetisi dengan bangsa-bangsa pada era globalisasi. Dalam rangka memasuki era globalisasi yang penuh kompetisi dan supaya bangsa Indonesia mampu tegak sama tinggi dengan bangsa lain, maka memajukan sektor pendidikan adalah salah satu hal yang mutlak dilakukan.

Untuk memajukan sektor pendidikan terutama pendidikan formal, pemerintah telah melakukan berbagai upaya secara sungguh-sungguh dengan mengeluarkan Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan :

.....mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Soedijarto, 1998: 101).

Bila diperhatikan pemerintah mempunyai perhatian yang baik terhadap pembinaan generasi muda secara menyeluruh dan khususnya berbagai

jenjang pendidikan dari pra sekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan pendidikan tinggi. Bukti lain adanya Peraturan Pemerintah (PP) No. 27 Tahun 1990 tentang pendidikan Prasekolah (4-6 tahun) telah disahkan (Padmonodewo, 2000: v).

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah suatu lembaga pendidikan tinggi formal yang bergerak di bidang pendidikan sebagai penghasil ilmuwan dan guru yang profesional. Di samping itu, lembaga ini melalui Yayasan KORPRI UNP juga bertanggung jawab sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkatan Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Umum (SMU).

Sekolah TK adalah lembaga pendidikan pra sekolah yang mendidik anak-anak yang berumur empat sampai enam tahun untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke SD. Dalam menyiapkan anak-anak, TK UNP Padang telah berupaya melalui kurikulum sekolahnya memberikan dasar pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap agar murid TK siap mentalnya untuk masuk SD. Adapun program yang ada pada TK Yayasan Dharmawanita terdiri dari (a) Pengembangan Pembentukan Perilaku dengan materi: Moral Pancasila, Agama, Disiplin, Perasaan/Emosi dan Kemampuan Bernasyarakat; (b) Pengembangan Kemampuan Dasar dengan materi: Kemampuan Berbahasa, Daya Pikir, Daya Cipta, Keterampilan dan Jasmani. Penilaian terhadap perkembangan murid TK tidak diberikan secara kuantitatif (misalnya: 6, 7, 8

dan seterusnya), melainkan diberikan penilaian secara uraian (deskripsi). Di samping itu, TK UNP juga telah berupaya meningkatkan kemampuan gurunya, sarana dan prasarana sekolah agar lulusan TK Yayasan Dharmawanita UNP Padang berkualitas.

Bila ditinjau murid TK UNP Padang sebagian besar berasal dari anak dosen dan karyawan UNP dan ditambah dengan anak-anak masyarakat yang berada di sekitar UNP. Dilihat dari segi sosial ekonomi tentu orang tua murid TK UNP sudah berada pada taraf golongan ekonomi menengah. Bila sosial ekonomi berada pada golongan menengah tentu status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP akan baik. Status gizi yang baik tentu akan mendukung proses belajar mengajar di TK Yayasan Dharmawanita UNP dan menghasilkan murid TK yang berkualitas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Yayasan Dharmawanita UNP Padang masih ditemui tubuh murid TK yang kurang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan menurut umurnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Kepala TK Yayasan Dharmawanita UNP tanggal 23 Mei 2002 yang menyatakan masih terdapat 12 orang murid yang status gizinya kurang. Hal ini terlihat dari berat badan dan tinggi tidak sesuai menurut pertumbuhan dan perkembangannya. Sajogyo dkk (1994: 30) menyatakan gizi anak yang kurang menjadi kurus dan pertumbuhannya terhambat. Ditambahkan anak yang status gizinya kurang mengalami kurang

gairah, kurang lincah, kurang gesit dalam bergaul sesama anak, kurang tanggap terhadap lingkungan dan akan tertinggal dalam belajar.

Sesuai dengan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian tentang studi tentang tinjauan status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP. Dengan adanya penelitian ini tentu akan dapat memberikan informasi yang berguna untuk guru dan orang tua serta Pembina Yayasan TK Dharmawanita guna untuk meningkatkan kualitas makanan tambahan yang sudah diprogramkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Status gizi seseorang akan berbeda satu dengan yang lainnya, walaupun individu yang bersangkutan telah makan tiga kali sehari dan sesuai dengan pola menu seimbang. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi seseorang antara lain: ketersediaan pangan, pengetahuan gizi, kebiasaan makan serta tingkat pendapatan orang tua.

Ketersediaan bahan pangan yang mempengaruhi status gizi berkaitan dengan kondisi-kondisi yang bersifat karya manusia seperti: sistem pertanian, prasarana dan sarana kehidupan. Sebagai contoh suatu daerah yang sulit dicapai karena belum adanya sarana transportasi dan interaksi dengan daerah lain, maka kemungkinan penduduk daerah tersebut hanya mengkonsumsi makanan yang ada didaerah itu. Karena konsumsi makanan tidak terpenuhi bila dilihat dari keragaman nilai gizi. Konsekuensinya masyarakat yang tinggal didaerah itu akan kekurangan gizi.

Pengetahuan gizi adalah bagaimana seseorang memilih, memperoleh dan mengelola makanan yang baik sesuai dengan pengetahuan di bidang gizi. Dengan semakin meningkatnya pengetahuan gizi, maka semakin tinggi kemampuan seseorang dalam memilih dan merencanakan makanan dengan ragam serta kombinasi yang tepat sesuai dengan apa yang diinginkan. Bila pengetahuan gizi seseorang tinggi, maka kebutuhan tubuhnya akan zat gizi semakin terpenuhi dan tercapai status gizi yang baik.

Kebiasaan makan adalah cara yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang memilih dan mengkonsumsi makanan. Memilih makanan dapat berupa pemilihan jenis bahan makanan, pemilihan menu, teknik olah dan waktu penyajian. Kemudian mengkonsumsi makanan dapat berupa frekuensi dan jumlah makanan. Kebiasaan makan yang baik bila dalam memilih dan mengkonsumsi makanan harus disesuaikan dengan kebutuhan tubuh dan berpedoman pada menu seimbang. Bila kebiasaan makan yang dianut selalu didasarkan pada dua hal di atas, maka akan tercapai keadaan gizi yang baik.

Tingkat pendapatan adalah penghasilan yang didapat dari penghasilan pokok dan tambahan yang berasal dari macam-macam sumber pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu satu bulan. Tingkat pendapatan ini dapat digolongkan menjadi tingkat pendapatan tinggi, sedang dan rendah. Tingkat pendapatan merupakan salah satu faktor yang dominan mempengaruhi

status gizi seseorang. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi seseorang yang menghendaki penelitian sendiri-sendiri.

Penelitian ini hanya untuk mendapatkan data status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP yang ditinjau dari berat badan dan tinggi badan.

Dengan adanya survey tentang status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP diharapkan masalah pertumbuhan dan perkembangan dapat dicarikan solusinya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang begitu luas dan menghendaki penelitian sendiri-sendiri terhadap masalah status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP Padang. Untuk itu, penelitian ini dibatasi pada "Tinjauan Status Gizi Murid TK Yayasan Dharmawanita UNP Padang".

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimanakah status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP Padang" ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini terbagi dua yaitu Tujuan Umum dan Tujuan Khusus:



### 1. Tujuan Umum

- a. Untuk mendapatkan data tentang status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendapatkan data tentang status gizi murid (perempuan) TK Yayasan Dharmawanita UNP.
- b. Untuk mendapatkan data tentang status gizi murid (laki-laki) TK Yayasan Dharmawanita UNP.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi Pembina TK Yayasan Dharmawanita UNP Padang dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas program makanan tambahan murid TK Yayasan Dharmawanita guna meningkatkan kesegaran jasmani dan hasil belajar.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan TK Yayasan Dharmawanita dalam meningkatkan kesehatan murid melalui pendekatan saling memberikan informasi tentang keadaan status gizi murid-murid TK Yayasan Dharmawanita UNP Padang.
3. Sebagai bahan masukan bagi orang tua murid TK Yayasan Dharmawanita UNP Padang dalam meningkatkan status gizi guna untuk pertumbuhan dan perkembangan murid TK Yayasan Dharmawanita UNP.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Taman Kanak-Kanak Yayasan Dharmawanita

Sekolah TK adalah lembaga pendidikan pra sekolah yang mendidik anak-anak yang berumur empat sampai enam tahun untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke SD. Dalam menyiapkan anak-anak, TK UNP Padang telah berupaya melalui kurikulum sekolahnya memberikan dasar pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap agar murid TK siap mentalnya untuk masuk SD. Adapun program yang ada pada TK Yayasan Dharmawanita terdiri dari (a) Pengembangan Pembentukan Perilaku dengan materi: Moral Pancasila, Agama, Disiplin, Perasaan/Emosi dan Kemampuan Bermasyarakat; (b) Pengembangan Kemampuan Dasar dengan materi: Kemampuan Berbahasa, Daya pikir, Daya Cipta, keterampilan dan Jasmani. Penilaian terhadap perkembangan murid TK tidak diberikan secara kuantitatif (misalnya: 6, 7, 8 dan seterusnya), melainkan diberikan penilaian secara uraian (deskripsi) (UNP, 2000: 1). Di samping itu, TK UNP juga telah berupaya meningkatkan kemampuan gurunya, sarana dan prasarana sekolah agar lulusan TK Yayasan Dharmawanita UNP Padang berkualitas. Program yang lain yang diperhatikan oleh TK Yayasan Dharmawanita UNP, yaitu makanan tambahan tiga kali seminggu. Tujuan makanan tambahan agar status gizi anak-anak

dapat terpelihara dan sekaligus memberikan motivasi kepada anak-anak untuk selalu memakan makanan yang bergizi

Murid TK Yayasan Dharmawanita terdiri anak-anak yang berumur empat sampai enam tahun. Adapun ciri-ciri perkembangan anak TK sebagai berikut:

(a) perkembangan motorik; (b) perkembangan bahasa dan berpikir; (c) perkembangan sosial (Gunarsa, 1983: 11).

Perkembangan motorik disebabkan oleh bertambah matangnya perkembangan otak yang mengatur sistem syaraf otot (*neuromuskular*) memungkinkan anak-anak usia TK lebih lincah dan aktif bergerak. Dengan meningkatnya usia, kelihatan perubahan dari gerakan kasar mengarah ke gerakan yang lebih halus yang memerlukan kecermatan dan kontrol otot-otot yang lebih halus serta koordinasi. Untuk itu, diperlukan alat-alat bermain sederhana seperti: kertas koran, kubus-kubus, bola, balok titian dan tongkat.

Perkembangan bahasa dan berpikir berkembang dengan pesat pada masa ini. Kemampuan berbahasa lisan berkembang disebabkan oleh pematangan dari organ-organ bicara dan fungsi berpikir yang dibantu oleh lingkungan. Untuk itu perlu diperhatikan perkembangannya sebagai berikut: (a) mengerti pembicaraan orang lain; (b) menyusun dan menambah perbendaharaan kata; (c) menggabungkan kata menjadi kalimat; (d) pengucapan yang baik dan benar. Dalam segi berpikir anak berada pada taraf pra operasional dan egosentris. Sifat egosentris ini secara perlahan-lahan akan berkurang sesuai dengan penambahan umur dan ditambah

dengan kfasihan berbicara dan anak semakin nyata menggunakan simbol-simbol. Anak-anak diperkenalkan dengan dunia baru yaitu pendidikan formal. Anak belajar menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan dan disiplin sekolah.

Perkembangan sosial anak semakin nyata dengan adanya pergaulan dengan anak yang lain. Dengan bertambahnya luasnya sosial anak semakin punya keinginan untuk melakukan bermacam-macam kegiatan yang pada intinya menuntut susunan emosi baru. Bila orang tua dan guru memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk mengembangkan dirinya dan akan timbul inisiatif dalam diri anak. Pada masa ini juga terpupuk kata hati, maka ajaran moral dan disiplin perlu ditanamkan secara hati-hati. Bila dilakukan terlalu keras dan kaku, maka pada anak akan timbul perasaan bersalah.

#### **B. Status Gizi**

Untuk tumbuh dan berkembang anak dengan baik, anak membutuhkan status gizi yang baik. Status gizi adalah keadaan kesehatan tubuh sekelompok orang yang diakibatkan oleh komsumsi, penyerapan dan penggunaan makanan (Nasution, 1995: 60). Di pihak lain Robinson (1971) menegaskan status gizi adalah suatu kondisi dari setiap individu yang dipengaruhi oleh penggunaan zat makanan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disarikan bahwa status gizi adalah tanda-tanda atau penampilan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara pemasukan gizi dan pengeluaran oleh organisme dalam tubuh anak.

Sebagaimana diketahui bahwa status gizi anak dipengaruhi oleh jumlah dan mutu makanan yang dia makan dan aspek ini merupakan indikator dari status gizi anak. Pada masa anak-anak membutuhkan zat gizi, guna untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangannya. Zat gizi yang dibutuhkan didapat dari makanan. Makanan yang sehat dan bergizi sangat diperlukan untuk mencapai suatu keadaan gizi yang baik. Hal ini dibutuhkan karena untuk mencegah keadaan gizi kurang yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangannya. Bentuk nyata dari terganggunya pertumbuhan anak tidak bertambahnya berat badan. Oleh sebab itu, berat badan anak dijadikan sebagai indikator yang peka dari kecukupan makanan gizi anak. Untuk itu, pemantauan berat badan anak diperlukan secara periodik agar diketahui apakah anak mempunyai gizi yang baik atau tidak.

Dari hasil pemantauan akan terlihat setelah satu bulan tentang pertumbuhan berat badan anak. Pemantauan setiap bulan dilakukan agar dapat mengatasi dengan cepat status gizi anak. Sutantyo dan Jusat (1987: 3) menyatakan penilaian keadaan/status gizi dapat digolongkan menjadi empat bagian sebagai berikut:

- (a) gizi lebih (*overweight*) terlalu gemuk, yaitu: suatu keadaan patologik (tidak sehat) yang disebabkan kebanyakan makan dengan mengkonsumsi energi lebih banyak daripada yang diperlukan oleh tubuh dalam jangka waktu yang panjang;
- (b) gizi baik (sehat);
- (c) gizi kurang merupakan keadaan tidak sehat (patologik) yang timbul karena tidak cukup makan. Dengan demikian,

konsumsi energi kurang selama jangka waktu tertentu; (d) gizi buruk (marasmus) suatu keadaan patologik (tidak sehat) yang disebabkan oleh makanan yang kurang dalam satu atau lebih zat gizi esensial dalam waktu lama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar Kartu Menuju Sehat (KMS) pada lampiran.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi

Status gizi seseorang akan berbeda satu dengan yang lainnya, walaupun individu yang bersangkutan telah makan tiga kali sehari dan sesuai dengan pola menu seimbang. Perbedaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: ketersediaan pangan, pengetahuan gizi, kebiasaan makan serta tingkat pendapatan orang tua (Sutantyo, 1994).

##### a. Ketersediaan pangan

Ketersediaan bahan pangan yang mempengaruhi status gizi berkaitan dengan kondisi-kondisi yang bersifat karya manusia seperti: sistem pertanian, prasarana dan sarana kehidupan. Misalnya: suatu daerah yang sulit dicapai karena belum adanya sarana transportasi dan belum ada interaksi dengan daerah lain, maka kemungkinan penduduknya hanya mengkonsumsi makanan yang ada didaerah itu. Karena konsumsi makanan tidak terpenuhi bila dilihat dari keragaman nilai gizi. Konsekunesinya masyarakat yang tinggal didaerah itu akan kekurangan gizi.

#### b. Pengetahuan Gizi

Pengetahuan gizi adalah bagaimana seseorang memilih, memperoleh dan mengelola makanan yang baik sesuai dengan pengetahuan di bidang gizi. Dengan semakin meningkatnya pengetahuan gizi, maka semakin tinggi kemampuan dalam memilih dan merencanakan makanan dengan ragam dan kombinasi yang tepat sesuai dengan apa yang diinginkan. Bila pengetahuan gizi seseorang tinggi, maka kebutuhan tubuhnya akan zat gizi semakin terpenuhi dan tercapai status gizi yang baik.

#### c. Kebiasaan makan

Kebiasaan makan adalah cara yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang memilih dan mengkonsumsi makanan. Memilih makanan dapat berupa pemilihan jenis bahan makanan, pemilihan menu, teknik olah dan waktu penyajian. Kemudian mengkonsumsi makanan dapat berupa frekuensi dan jumlah makanan. Kebiasaan makan yang baik bila dalam memilih dan mengkonsumsi makanan harus disesuaikan dengan kebutuhan tubuh serta berpedoman pada menu seimbang. Bila kebiasaan makan yang dianut selalu didasarkan pada dua hal tersebut akan tercapai keadaan gizi yang baik.

#### d. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari penghasilan pokok dan tambahan yang berasal dari macam-macam sumber pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu satu bulan. Tingkat

pendapatan ini dapat digolongkan menjadi tingkat pendapatan tinggi, sedang dan rendah. Tingkat pendapatan ini merupakan salah satu faktor yang dominan mempengaruhi status gizi seseorang. Hal ini sesuai menurut pendapat (Soekirman, 2000: 83) yang menyatakan tingkat pendapatan mempengaruhi status gizi seseorang.

## 2. Penilaian Status Gizi

Untuk menilai status gizi anak Nasoetion (1995: 60) menyatakan cara yang dapat digunakan, yaitu konsumsi makanan, antropometri, bio kimia dan klinis. Cara penilaian ini dapat digunakan secara tunggal (satu indikator saja) tergantung waktu, biaya, tenaga dan tingkat ketelitian penilaian yang diinginkan serta banyaknya orang yang akan dinilai status gizinya.

Penilaian melalui konsumsi makanan untuk mengetahui zat gizi dapat diidentifikasi dengan cara menilai konsumsi makanannya. Ada berbagai cara penilaian konsumsi makanan, yaitu cara inventaris (*inventory method*), cara pendaftaran (*food list method*), cara recall dan penimbangan (*weighing method*).

Penilaian melalui antropometri melalui berat badan (BB) untuk mengetahui masa tubuh. Berat badan merupakan antropometri yang terpenting dipakai pada setiap kesempatan memeriksa kesehatan anak pada semua kelompok umur. Berat badan hasil peningkatan/penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh antara lain tulang, otot, lemak, cairan tubuh. Berat badan dipakai sebagai indikator yang terbaik pada saat ini untuk



mengetahui keadaan status gizi anak. Pengukuran yang objektif dapat diulangi dan dapat digunakan timbangan apa saja yang relatif murah, mudah dan tidak memerlukan banyak waktu dan biaya. Di samping itu, panjang atau tinggi badan ini relatif kurang sensitif terhadap defisiensi gizi dalam jangka pendek. Untuk itu, pengaruh defisiensi gizi terhadap tinggi badan baru akan nampak pada waktu yang cukup lama. Tebal lipatan kulit (*skinfold thickness*) dan lingkaran lengan atas (LLA) untuk mengetahui komposisi tubuh, cadangan energi dan protein.

Penilaian secara biokimia disebut cara laboratorium karena dilakukan di sebuah laboratorium biokimia. Cara biokimia ini memerlukan tenaga yang benar-benar ahli, biaya analisis dan peralatan yang mahal.

Penilaian secara klinis relatif murah, hanya dengan alat sederhana tanpa menggunakan alat laboratorium yang lebih sukar. Pada dasarnya pemeriksaan klinis dilakukan dengan meraba, mendengar yang dapat dilakukan dengan bantuan alat tertentu seperti: stetoskop.

Dari semua cara di atas, ternyata cara biasa yang digunakan di Indonesia melalui antropometri dengan ukuran berat badan menurut umur. Nasoetion (1995: 75) menyatakan berat badan merupakan ukuran yang sensitif dan sangat dipengaruhi oleh perubahan status gizi dengan indikator berat badan menurut umur (BB/U) lebih mencerminkan status gizi saat ini. Pengukuran tinggi badan lebih menggambarkan status gizi masa lalu karena tinggi badan lebih mencerminkan pertumbuhan *skeletal* yang dalam keadaan normal

berjalan seiring dengan pertumbuhan umur. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui status gizi anak digunakan indikator berat badan dan tinggi badan menurut umur.

### **C. Kerangka Berpikir**

Status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP Padang merupakan alat ukur/ukuran pertumbuhan anak. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan normal apabila keadaan/status gizinya baik. Sebaliknya, anak tidak dapat tumbuh dan berkembang apabila gizinya jelek. Konsekuensi gizi yang baik tentu akan membawa dampak terhadap kesehatan dan kesegaran jasmani anak serta hasil belajarnya. Anak yang mempunyai gizi yang baik dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang maksimal dan sebaliknya.

Untuk dapat mencapai gizi yang baik diperlukan suatu pengaturan makanan oleh orang tua murid yang mencakup jenis, jumlah, kualitas dan frekuensi makan serta cara pemberian makanan yang telah dianjurkan. Makanan yang diberikan kepada anak harus tepat mutu dan juga saat pemberian makanan. Dengan demikian, kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh anak akan terpenuhi, sehingga membawa dampak terhadap status gizinya. Status gizi yang baik tentu membawa dampak terhadap berat badan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan dan sebaliknya. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP antara lain: pengetahuan gizi orang tua, kebiasaan

641.1  
Ros.  
S(1)

17/K/2003-S.1/2

17

makanan dan pendapatan orang tua. Bila orang tua sudah mempunyai pengetahuan tentang gizi dan didukung oleh kebiasaan makanan yang baik serta pendapatan orang tua sudah baik tentu murid TK Yayasan Dharmawanita UNP baik. Sebaliknya, bila faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi murid TK tidak dipunyai oleh keluarganya tentu akan berdampak terhadap status gizinya murid TK.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah secara umum status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP ?
  2. Bagaimanakah status gizi murid (perempuan) TK yayasan Dharmawanita UNP?
  3. Bagaimanakah status gizi murid (laki-laki) TK Yayasan Dharmawanita UNP?
-

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### **A. Rancangan Penelitian**

Secara operasional tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dalam bentuk deskriptif. Survei digunakan karena dalam pengumpulan data tidak dibuat perlakuan atau pengkondisian terhadap variabel yang diteliti, tetapi hanya mengungkapkan fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada murid TK (Ary, 1982: 415). Ditambahkan tujuan survei adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dan bukan informasi tentang individu.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilakukan pada TK Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang pada bulan Juni 2002.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Berdasarkan data yang ada pada administrasi, populasi penelitian ini berjumlah 121 orang yang terdiri dari kelompok A dan B. Kelompok A berumur 4 sampai 5 tahun berjumlah 23 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, sedangkan kelompok B berumur 5 sampai 6 tahun berjumlah 98 orang yang terdiri dari: 68 orang laki-laki dan 53 orang

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP berikut diuraikan frekuensi dan persentase yang diklasifikasikan mempunyai status gizi normal, sedang, berat (Baku *NCHS* dalam Soetjiningsih, 1994: 48).

##### 1. Status Gizi Secara Menyeluruh

Dari data hasil penelitian tentang status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP dapat dikemukakan deskripsi data sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 60 orang murid TK secara menyeluruh tanpa membedakan jenis kelamin diperoleh status gizi 33 orang atau 55 % mempunyai status gizi normal, 25 orang atau 41,6 % mempunyai status gizi sedang, 2 orang atau 3,4 % mempunyai status gizi rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 4.1. berikut:

**Tabel 4.1. Rangkuman Status Gizi Murid TK Yayasan Universitas Negeri Padang**

November	Klasifikasi Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	33	55
2	Sedang	25	41,6
3	Rendah	2	3,4
4	Jumlah	60	100,00

perempuan. Selanjutnya ditetapkan 50 % dari jumlah populasi dijadikan sebagai sampel, yaitu didapat 60 orang murid TK Yayasan Dharmawanita UNP yang terdiri dari 34 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Selanjutnya dari sampel yang 60 orang ditetapkan secara *proporsional* dari masing-masing kelompok A dan B. Untuk kelompok A umur 4-5 tahun didapat sampel 6 orang laki-laki dan 5 orang perempuan dengan jumlah 11 orang. Untuk kelompok B umur 5-6 tahun didapat sampel 28 orang laki-laki dan 21 orang perempuan dengan jumlah 49 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive proportional random sampling. Untuk lebih jelasnya tentang populasi dan sampel penelitian dapat dilihat Tabel 1 dan 2 berikut:

**Tabel 1. Populasi Penelitian Murid TK Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang**

Kelompok	Umur	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah
A	4-5 Tahun	12	11	23
B	5-6 Tahun	56	42	98
Jumlah		68	53	121

**Tabel 2. Sampel Penelitian Murid TK Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang**

Kelompok	Umur	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah
A	4-5 Tahun	6	5	11
B	5-6 Tahun	28	21	49
Jumlah		34	26	60

### **C. Metode/Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen timbangan lengkap dengan pengukur tinggi yang sekaligus dapat mengukur berat badan dan mengukur tinggi badan. Timbangan ini sudah standar dan sering dipergunakan mengukur tinggi dan berat badan untuk tes masuk mahasiswa Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Pengumpulan data dilakukan selama sehari dari pukul 8.00 sampai 12 WIB. Supaya tidak mengganggu proses belajar mengajar murid TK, murid yang terpilih sebagai sampel dipanggil secara bergiliran. Tujuannya adalah agar proses pengambilan data berjalan dengan baik dan proses belajar mengajar berjalan menurut sebagaimana mestinya. Pelaksanaan pengambilan data dimulai dengan melepaskan sepatu murid TK agar jangan terjadi bias dalam berat dan tinggi badan. Untuk mengukur berat badan, dilihat jarum penunjuk berat badan kemudian dicatat hasilnya pada lembaran yang telah disediakan. Untuk mengukur tinggi badan, siswa disuruh berdiri tegap dan kemudian alat pengukur tinggi ditarik sejajar pada permukaan kepala dan dicatat berapa tinggi badan yang didapat pada lembaran yang sudah disediakan. Begitu selanjutnya dilakukan untuk semua murid TK yang terpilih sebagai sampel.

### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan pengertian tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Status gizi adalah suatu keadaan tubuh yang dialami oleh murid umur (4-6 tahun) sebagai akibat pemberian makanan yang dapat dilihat berdasarkan hasil perbandingan berat badan dan tinggi badan menurut umur dengan standar *National Center for Health Statistic (NCHS)*. berat badan dan tinggi badan baku
2. Murid TK Yayasan Dharmawanita UNP adalah murid laki-laki dan perempuan TK Yayasan Dharmawanita yang berumur empat sampai enam tahun yang terdaftar semester genap Januari - Juni tahun ajaran 2002.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa data hasil pengukuran tinggi dan berat badan. Datanya berupa data kontinyu seperti apa yang ada dalam hasil pengukuran. Sudijono (1997: 13) menyatakan data kontinyu adalah data statistik yang angka-angkanya merupakan deretan angka yang sambung menyambung. Data skunder berupa jumlah siswa yang terdaftar pada semester genap Januari-Juni 2002 (Biro Tata Usaha TK UNP).

##### **2. Sumber Data**

Berdasarkan data yang dibutuhkan, maka sumber data penelitian ini adalah murid TK Yayasan Dharmawanita UNP yang terpilih sebagai sampel yang datanya diperoleh dari Bagian Tata Usaha TK UNP



## F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP. Pengambilan data dengan menggunakan timbangan untuk mengukur berat badan dan lengkap dengan pengukur tinggi badan dengan merek *SMIC OF HEALTH MADE IN REPUBLIC OF CHINA*. Sebelum pengambilan data terlebih dahulu dipelajari bagaimana cara menggunakan timbangan yang lengkap dengan pengukur tinggi badan. Uji coba dilakukan terhadap beberapa orang anak agar ketelitian dalam penggunaannya. Setelah uji coba baru dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan yang sudah diorganisir sedemikian rupa, sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar murid TK Yayasan Dharmawanita UNP. Ketelitian dalam pengambilan berat badan sampai 0,5 kg dan tinggi badan sampai 0,1 cm (Roedjito, 1989: 61).

## G. Teknik Analisis Data

Sebelum data dikumpulkan dan diverifikasi, maka dapat dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Sampel (Sudijono, 1997: 40)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP berikut diuraikan frekuensi dan persentase yang diklasifikasikan mempunyai status gizi normal, sedang, berat (Baku *NCHS* dalam Soetjiningsih, 1994: 48).

##### 1. Status Gizi Secara Menyeluruh

Dari data hasil penelitian tentang status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP dapat dikemukakan deskripsi data sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 60 orang murid TK secara menyeluruh tanpa membedakan jenis kelamin diperoleh status gizi 33 orang atau 55 % mempunyai status gizi normal, 25 orang atau 41,6 % mempunyai status gizi sedang, 2 orang atau 3,4 % mempunyai status gizi rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 4.1. berikut:

**Tabel 4.1. Rangkuman Status Gizi Murid TK Yayasan Universitas Negeri Padang**

November	Klasifikasi Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	33	55
2	Sedang	25	41,6
3	Rendah	2	3,4
4	Jumlah	60	100,00

## 2. Status Gizi Murid Perempuan

Dari data hasil penelitian tentang status gizi murid (perempuan) TK Yayasan Dharmawanita UNP sebanyak 26 orang yang terpilih sebagai sampel dapat dikemukakan deskripsi data sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh status gizi siswa 15 orang atau 57,69 % memperoleh status gizi normal, 11 orang atau 42,21 % memperoleh status gizi sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2. Rangkuman status Gizi Murid (Perempuan) TK Yayasan Dharmawanita UNP**

No	Klasifikasi Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	15	57,69
2	Sedang	11	42,21
5	Jumlah	26	100,00

## 3. Status Gizi Murid Laki-Laki

Dari data hasil penelitian tentang status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita UNP dapat dikemukakan deskripsi data sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 34 orang yang terpilih sebagai sampel diperoleh 18 orang atau 52,94 % memperoleh status gizi normal, 14 orang atau 41,17 % memperoleh status gizi sedang, 2 orang atau 5,89 % memperoleh status gizi berat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.3. Rangkuman status Gizi Murid (Perempuan) TK Yayasan Dharmawanita UNP**

No	Klasifikasi Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	18	52,94
2	Sedang	14	41,17
4	Rendah	2	5,89
5	Jumlah	34	100,00

## B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 60 orang murid TK secara menyeluruh tanpa membedakan jenis kelamin diperoleh status gizi 33 orang atau 55 % mempunyai status gizi normal, 25 orang atau 41,6 % mempunyai status gizi sedang, 2 orang atau 3,4 % mempunyai status gizi rendah.

Dari data hasil penelitian tentang status gizi murid (perempuan) TK Yayasan Dharmawanita UNP sebanyak 26 orang yang terpilih sebagai sampel dapat dikemukakan deskripsi data sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh status gizi siswa 15 orang atau 57,69 % memperoleh status gizi normal, 11 orang atau 42,21 % memperoleh status gizi sedang,

Dari data hasil penelitian tentang status gizi murid (laki-laki) TK Yayasan Dharmawanita UNP dapat dikemukakan deskripsi data sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 34 orang yang terpilih sebagai sampel diperoleh 18 orang atau 52,94 % memperoleh status gizi normal, 14 orang atau 41,17 % memperoleh status gizi sedang, 2 orang atau 5,89 % memperoleh status gizi rendah.

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan secara keseluruhan status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang dalam keadaan normal. Bila diperhatikan keadaan ini mungkin disebabkan oleh status sosial ekonomi orang tuanya berada pada taraf golongan menengah ke atas. Ahli menyatakan status sosial ekonomi keluarga mempengaruhi mutu dan kelangsungan hidup dalam keluarga itu. Orang tua merupakan dasar bagi taraf perkembangan pendidikan anak. Sekolah berperan melanjutkan pembinaan watak dan kepribadian yang telah dimulai dari lingkungan keluarga dengan segala programnya. Status sosial ekonomi orang tua diartikan sebagai gambaran tentang data pribadi seseorang seperti: jenis pekerjaan, lama pendidikan, jumlah pendapatan, kualitas rumah, dan lingkungan pemukiman. Bila diperhatikan jenis pekerjaan orang tua murid TK sebagian besar Pegawai Negeri dan Swasta. Tentu dengan status sosial ekonomi dia dapat memenuhi kebutuhan anaknya. Bila kebutuhan gizi anak terpenuhi tentu dampaknya kepada status gizinya. Pakar lain lebih menegaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gizi anak antara lain: ketersediaan pangan, pengetahuan gizi, kebiasaan makan serta tingkat pendapatan orang tua (Sutantyo, 1994).

Ketersediaan bahan pangan yang mempengaruhi status gizi berkaitan dengan kondisi-kondisi yang bersifat karya manusia seperti: sistem pertanian, prasarana dan sarana kehidupan. Misalnya: suatu daerah yang sulit dicapai karena belum adanya sarana transportasi dan belum ada interaksi dengan daerah lain, maka kemungkinan penduduknya hanya mengkonsumsi makanan yang ada didaerah itu. Karena konsumsi makanan tidak terpenuhi bila dilihat dari keragaman nilai gizi. Konsekuensinya masyarakat yang tinggal didaerah itu akan kekurangan gizi. Tetapi untuk murid TK Yayasan Dharmawanita UNP tidak mempengaruhi karena Kota Padang merupakan pusat perdagangan untuk kebutuhan hidup masyarakatnya.

Pengetahuan gizi adalah bagaimana seseorang memilih, memperoleh dan mengelola makanan yang baik sesuai dengan pengetahuan di bidang gizi. Dengan semakin meningkatnya pengetahuan gizi, maka semakin tinggi kemampuan dalam memilih dan merencanakan makanan dengan ragam dan kombinasi yang tepat sesuai dengan apa yang diinginkan. Bila pengetahuan gizi seseorang tinggi, maka kebutuhan tubuhnya akan zat gizi semakin terpenuhi dan tercapai status gizi yang baik. Bila diperhatikan tingkat pendidikan orang tua murid TK Yayasan Dharmawanita UNP rata-rata tingkat pendidikannya sudah berada pada taraf tinggi karena sebagian besar berasal dari pegawai UNP dan ditambah dengan masyarakat yang berada di sekitar sekolah.

Kebiasaan makan adalah cara yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang memilih dan mengkonsumsi makanan. Memilih makanan dapat berupa pemilihan jenis bahan makanan, pemilihan menu, teknik olah dan waktu penyajian. Kemudian mengkonsumsi makanan dapat berupa frekuensi dan jumlah makanan. Kebiasaan makan yang baik bila dalam memilih dan mengkonsumsi makanan harus disesuaikan dengan kebutuhan tubuh serta berpedoman pada menu seimbang. Bila kebiasaan makan yang dianut selalu didasarkan pada dua hal tersebut akan tercapai keadaan gizi yang baik.

Tingkat pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari penghasilan pokok dan tambahan yang berasal dari macam-macam sumber pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu satu bulan. Tingkat pendapatan ini dapat digolongkan menjadi tingkat pendapatan tinggi, sedang dan rendah. Tingkat pendapatan ini merupakan salah satu faktor yang dominan dalam mempengaruhi status gizi anak. Bila diperhatikan orang tua murid TK Yayasan Dharmawanita UNP sebagai besar sudah berada pada taraf menengah ke atas. Tentu dengan kondisi ini dapat memenuhi kebutuhan gizi anaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekirman bahwa pendapatan orang tua mempengaruhi status gizi anak (2000: 83).

Bila diperhatikan TK Yayasan Dharmawanita juga mempunyai program makanan tambahan bagi anak-anaknya 3 kali seminggu dengan variasi makanan seperti: sop, susu, telur dan bubur kacang hijau. Tujuannya adalah

agar status gizi anak dapat ditingkatkan dan sekaligus memberikan informasi kepada anak tentang makanan bergizi yang dibutuhkan. Dampak program ini cukup menggembirakan dengan status gizi anak-anak TK Yayasan Dharma Wanita UNP sesuai dengan hasil temuan. Bila status gizi terpenuhi tentu ini akan membawa dampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai menurut umurnya. Misalnya bertambahnya tinggi dan berat badan anak sesuai dengan umur (lihat lampiran tentang Kartu KMS). Dampak lain anak kelihatan lebih ceria dan dapat belajar dengan baik dan sukses. Sebaliknya, anak yang kurang gizinya kelihatan kurang gairah, kurang lincah, akan tertinggal dalam belajar, dan kurang gesit dalam bergaul dengan sesama anak atau kurang tanggap terhadap lingkungannya.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini telah diupayakan secara objektif sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian, akan tetapi tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Kondisi tersebut disebabkan oleh pelaksana penelitian bukan berlatar belakang ahli medis, sehingga peneliti tidak mengetahui keadaan kesehatan anak pada saat pengumpulan data.

**Pertama**, dalam penelitian ini informasi tentang keadaan keluarga, pendapatan orang tua dan pendidikannya tidak dapat diungkapkan karena sulit untuk menghubungi orang tua murid dan lokasi tempat tinggal yang saling berjauhan.



**Kedua**, tentang data pribadi anak seperti: penyakit yang pernah diderita oleh anak-anak.

**Ketiga**, informasi tentang kuantitas dan kualitas makanan yang dimakan anak sehari-hari di rumah.

**Keempat**, kondisi kesehatan anak saat diambil datanya tidak dilakukan pengecekan apakah anak dalam keadaan sehat atau tidak.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan status gizi murid TK Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang mempunyai status gizi normal dan sedang dengan rincian: 55 % mempunyai status gizi normal, 41,6 % mempunyai status gizi sedang, 3,4 % mempunyai status gizi rendah.
2. Status gizi murid (perempuan) TK Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang status gizi normal dan sedang dengan rincian: 57,69 % memperoleh status gizi normal, 42,21 % memperoleh status gizi sedang.
3. Status gizi murid (laki-laki) TK Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang malnutrisi normal dan sedang dengan rincian: 52,94 % memperoleh status gizi normal, 41,17 % memperoleh status gizi sedang, 5,89 % memperoleh status gizi berat.

#### B. Saran

1. Disarankan kepada Pembina TK dan Kepala Sekolah, Guru TK Yayasan Dharmawanita untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan status gizi murid TK melalui makanan tambahan yang terjamin kualitasnya.

2. Disarankan kepada orang tua murid TK Yayasan Dharmawarita Universitas Negeri Padang untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas makanan yang dimakan oleh anaknya sehari-hari.
3. Sebaiknya guru dan orang tua lebih memperhatikan murid-murid yang mempunyai status gizi kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donald. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (terjemahan Arief Furchan), Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunarsa, Singgih D. (1983). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta; PT. BPK Gunung Mulia.
- Nasoetion, A dan Hadi Riyadi. *Gizi Terapan*, Jakarta: Depdikbud.
- Patmonodewo, Soemiatr. (2000). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Depdiknas.
- Robinson, Corine H. (1971). *Fundamentals of Normal Nutrition*, London: The Macmillan Company Collier Macmillan Limited.
- Roedjito D, Djiteng. (1989). *Kajian Penelitian Gizi*, Jakarta: Penerbit PT. Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sajogyo dkk (1986). *Menuju Gizi Yang Merata di Pedesaan dan Di Kota*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soedijarto. (1998). *Pendidikan Sebagai Sarana Reformasi mental Dalam Upaya Pembangunan Bangsa*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat*, Jakarta: Depdiknas.
- Soetjningsih. (1994). *Tumbuh Kembang Anak*, Surabaya: Penerbit Buku Kedokteran.
- Sudijono, Anas. (1997). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (1996). *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sutantyo, Edi dan Idrus Jusat. (1987). *Menilai Keadaan Gizi Anak Dengan Antropometri dan KMS*, Jakarta: Depkes RI.
- TK Dharmawanita UNP. (2000). *Buku Laporan Pribadi Murid Taman Kanak-Kanak*, Padang: TK Dharmawanita UNP.

## BLANKO TES/PENGUKURAN

Nama .....  
Umur/tanggal lahir .....  
Jenis Kelamin .....  
Kelas .....  
Pekerjaan orang tua .....  
Rakit menahun yang pernah diderita: .....

Tinggi Badan .....cm  
Berat Badan .....kg  
Panjang Lengan .....cm

Padang, Juni 2002  
Tester

Dra. Rosmaneli





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**LEMBAGA PENELITIAN**

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 39598, Operator 51260, Pes. 213 Fax. 39598, 55628  
E-mail : lpunp@yahoo.com.

Nomor : 320 /J41.2/PG/2002  
Hal : Mohon izin Mengumpulkan  
data penelitian

7 Juni 2002

Yth. Sdr. : Pimpinan TK Dharmawanita  
Universitas Negeri Padang  
Padang

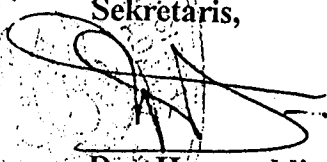
Sehubungan dengan surat Dekan FIK Universitas Negeri Padang nomor 441/ J41.1.8/ PG/2002 tanggal, perihal seperti pokok surat, dengan ini kami mohon kiranya Saudara dapat memberi izin :

N a m a : Dra. Rosmaneli  
NIP : 131416683

untuk mengumpulkan data penelitian :

J u d u l : Suatu Tinjauan Tentang Status Gizi Murid Taman Kanak-  
kanak Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang  
Lokasi : TK Dharmawanita UNP Padang  
W a k t u : 10 Juni s/d 10 Agustus 2002

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

an, Ketua,  
Sekretaris,  
  
Drs. Hasanuddin, MS  
NIP: 130889589

**Tembusan :**

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan FIK Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Pendd. Olahraga FIK Universitas Negeri Padang
4. Yang bersangkutan

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-Kanak Dharmawanita Universitas Negeri Padang menerangkan :

Nama : Dra. Rosmaneli  
Pangkat/Golongan-NIP : Penata Muda / IIIA/ 131 416 083  
Pekerjaan : Dosen FIK UNP

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Suatu Tinjauan Tentang Status Gizi Murid Taman Kanak-Kanak Yayasan Dharmawanita Universitas Negeri Padang" pada tanggal 15 Juni 2002.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 23 Agustus 2002  
Kepala Taman Kanak-Kanak  
Dharmawanita UNP



TUMBUH KEMBANG ANAK

TABEL 2-2A. Tinggi badan dan Berat badan menurut Usia Anak Laki-laki: 2 sampai dengan 18 tahun

Tinggi badan: sentimeter dan (inci)  
Berat badan: kilogram dan (pounds)

Usia Tahun	Anak Laki-laki: Persentil									
	5th	10th	25th	50th	75th	90th	95th			
2 1/2	82.5 (32 1/2)	83.5 (32 3/4)	85.3 (33 1/2)	86.8 (34 1/4)	89.2 (35)	92.0 (36 1/4)	94.4 (37 1/4)			
3	85.4 (33 1/4)	86.5 (34)	88.5 (34 3/4)	90.4 (35 1/2)	92.9 (36 1/2)	95.6 (37 3/4)	97.8 (38 3/4)			
4	89.0 (35)	90.3 (35 1/2)	92.6 (36 1/2)	94.9 (37 1/4)	97.5 (38 1/2)	100.1 (39 1/2)	102.0 (40)			
5	92.5 (36 3/4)	93.9 (37)	96.4 (38)	99.1 (39)	101.7 (40)	104.3 (41 1/4)	106.1 (41 3/4)			
6	95.8 (37 3/4)	97.3 (38 1/4)	100.0 (39 1/2)	102.9 (40 1/2)	105.7 (41 3/4)	108.2 (42 1/2)	110.9 (43 1/4)			
7	99.9 (39 1/4)	101.6 (39 3/4)	103.4 (40 1/4)	106.6 (42)	109.4 (43)	111.9 (44)	113.5 (44 1/4)			
8	102.3 (40 1/4)	103.7 (40 3/4)	106.5 (42)	109.9 (43 1/4)	112.8 (44 1/2)	115.4 (45 1/4)	117.0 (45 3/4)			
9	104.5 (41 1/4)	106.7 (42)	109.6 (43 1/4)	113.1 (44 1/2)	116.1 (45 3/4)	118.7 (46 1/4)	120.3 (46 3/4)			
10	107.7 (42 1/2)	109.6 (43 1/4)	112.5 (44 1/4)	116.1 (45 3/4)	119.2 (47)	121.9 (48)	124.9 (49 1/4)			
11	110.4 (43 1/4)	112.3 (44 1/4)	115.3 (45 1/2)	119.0 (46 3/4)	122.2 (48)	124.9 (49 1/4)	127.9 (50 1/4)			
12	113.0 (44 1/4)	115.0 (45 1/4)	118.0 (46 1/2)	121.7 (48)	125.0 (49 1/2)	127.8 (50 1/4)	130.8 (51 1/4)			
13	115.6 (45 1/4)	117.6 (46 1/4)	120.6 (47 1/4)	124.4 (49 1/4)	127.8 (50 1/4)	130.8 (51 1/4)	133.6 (52 1/4)			
14	118.1 (46 1/4)	120.2 (47 1/4)	123.2 (48 1/2)	127.0 (50)	130.5 (51 1/2)	133.6 (52 1/4)	136.5 (53 1/4)			
15	120.5 (47 1/4)	122.7 (48 1/4)	125.7 (49 1/2)	129.6 (51 1/4)	133.2 (52 1/2)	136.5 (53 1/4)	139.4 (54 1/4)			
16	122.9 (48 1/4)	125.2 (49 1/4)	128.2 (50 1/2)	132.2 (52)	136.0 (53 1/2)	139.4 (54 1/4)	142.4 (56)			
17	125.3 (49 1/4)	127.6 (50 1/4)	130.8 (51 1/2)	134.8 (53)	138.8 (54 1/4)	142.4 (56)	144.9 (57 1/4)			
18	127.7 (50 1/4)	130.1 (51 1/4)	133.4 (52 1/2)	137.5 (54 1/4)	141.6 (55 1/4)	145.5 (57 1/4)	148.7 (58 1/2)			

Data dalam Tabel 2-2A dan 2-2B ini adalah data dari the National Center for Health Statistics, Health Resources Administration, DHEW, yang dikumpulkan dari Health Examination Surveys. Data metrik telah dipertajam menurut teknik *least-squares cubic spline*. Perincian lihat catatan kaki pada Tabel 2-1.  
1 Data tinggi badan untuk usia 2-3 tahun termasuk pengukuran panjang terentang, sehingga angkanya sedikit lebih tinggi daripada pengukuran tinggi badan saja.



TABEL 2-2B. Tinggi badan dan Berat badan menurut Usia  
 Anak Laki-laki: 2 sampai dengan 18 tahun

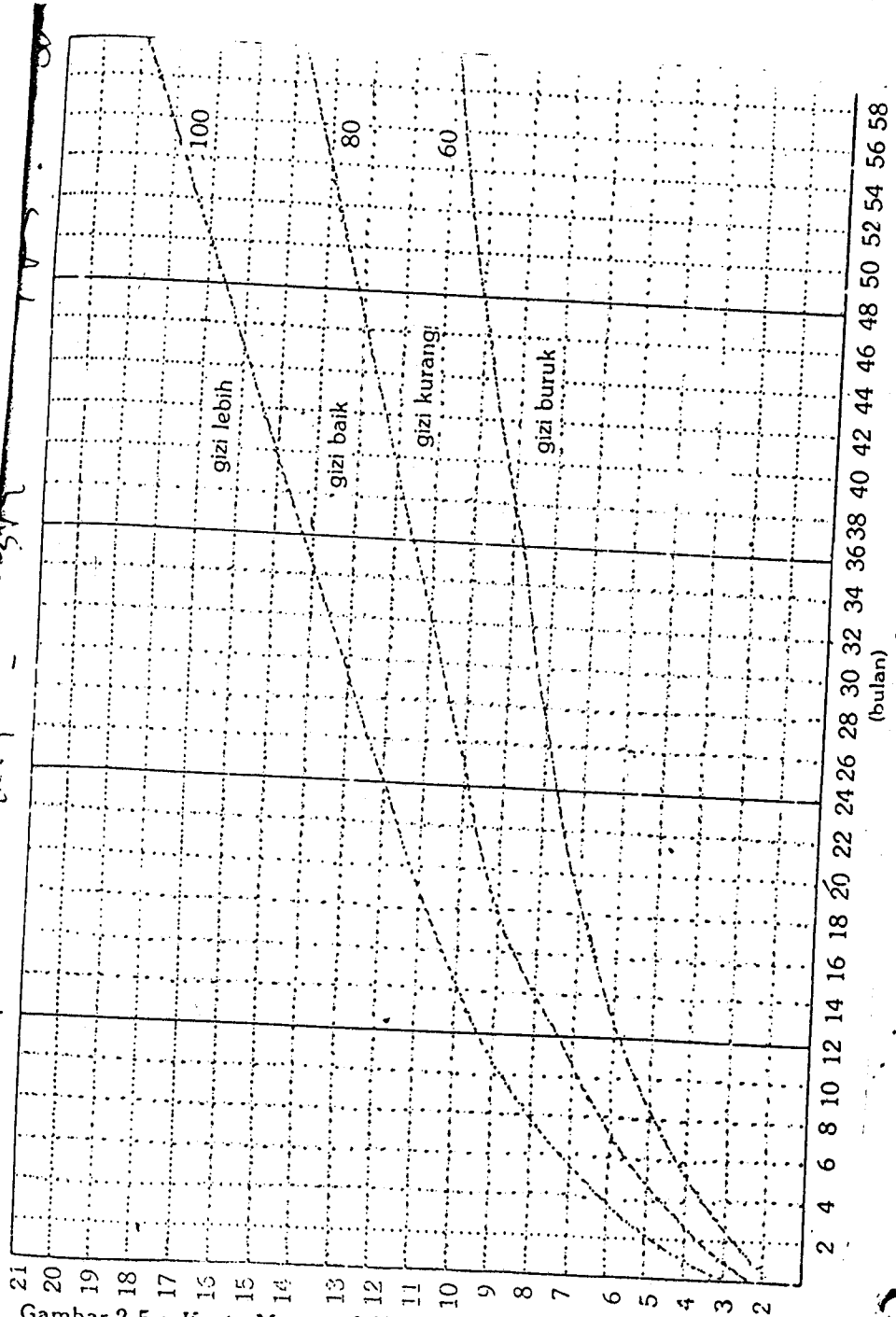
Anak Perempuan: Persentil

Th	Sth	Anak Perempuan: Persentil							
		10th	25th	50th	75th	90th	95th		
2.0	81.6 (32%)	82.1 (32%)	84.0 (33%)	86.8 (34%)	89.3 (35%)	92.0 (36%)	93.6 (36%)		
	10.32 (22%)	10.32 (22%)	10.96 (24%)	11.80 (26%)	12.73 (28%)	13.58 (30%)	14.15 (31%)		
2.5	84.4 (33%)	85.3 (33%)	87.3 (34%)	90.0 (35%)	92.5 (36%)	95.0 (37%)	96.6 (37%)		
	11.35 (25%)	11.35 (25%)	12.11 (26%)	13.03 (28%)	14.23 (31%)	15.16 (33%)	15.76 (34%)		
3.0	87.1 (34%)	88.3 (35%)	91.4 (36%)	94.1 (37%)	96.6 (38%)	99.0 (39%)	100.6 (39%)		
	12.26 (27%)	12.26 (27%)	13.11 (29%)	14.10 (31%)	15.50 (34%)	16.54 (36%)	17.22 (38%)		
3.5	90.0 (35%)	91.7 (36%)	95.2 (37%)	97.9 (38%)	100.5 (39%)	102.8 (40%)	104.5 (41%)		
	13.81 (29%)	13.81 (29%)	14.00 (30%)	15.07 (33%)	16.52 (36%)	17.77 (39%)	18.59 (41%)		
4.0	93.0 (36%)	94.4 (37%)	98.8 (39%)	101.6 (40%)	104.3 (41%)	106.6 (42%)	108.3 (42%)		
	14.55 (32%)	14.55 (32%)	15.55 (34%)	16.81 (37%)	18.48 (40%)	20.06 (44%)	21.24 (46%)		
4.5	96.0 (37%)	97.7 (38%)	102.2 (40%)	105.0 (41%)	107.8 (42%)	110.2 (43%)	112.0 (44%)		
	15.83 (33%)	15.83 (33%)	16.29 (36%)	17.66 (40%)	19.39 (43%)	21.23 (46%)	22.62 (49%)		
5.0	99.0 (38%)	100.7 (39%)	105.4 (41%)	108.4 (42%)	111.4 (43%)	113.8 (44%)	115.6 (45%)		
	17.02 (37%)	17.02 (37%)	17.86 (39%)	19.52 (43%)	21.44 (47%)	23.69 (52%)	25.75 (56%)		
5.5	102.0 (39%)	103.7 (40%)	108.4 (42%)	111.6 (43%)	114.8 (45%)	117.4 (46%)	119.2 (47%)		
	18.25 (38%)	18.25 (38%)	19.34 (41%)	21.07 (45%)	23.16 (49%)	25.50 (55%)	27.59 (59%)		
6.0	105.0 (40%)	106.7 (41%)	111.3 (43%)	114.6 (44%)	117.9 (46%)	120.8 (47%)	122.7 (48%)		
	19.57 (40%)	19.57 (40%)	20.95 (44%)	22.84 (48%)	25.19 (51%)	27.88 (61%)	30.07 (65%)		
6.5	108.0 (41%)	109.7 (42%)	114.3 (44%)	117.6 (45%)	120.9 (47%)	123.8 (48%)	125.6 (49%)		
	20.92 (41%)	20.92 (41%)	22.46 (45%)	24.46 (50%)	27.06 (54%)	29.57 (65%)	32.07 (69%)		
7.0	111.0 (42%)	112.7 (43%)	117.3 (45%)	120.6 (46%)	123.9 (48%)	126.8 (49%)	128.6 (50%)		
	22.30 (42%)	22.30 (42%)	23.99 (46%)	26.11 (50%)	28.88 (56%)	31.71 (70%)	34.71 (76%)		
7.5	114.0 (43%)	115.7 (44%)	120.3 (46%)	123.6 (47%)	126.9 (49%)	129.8 (50%)	131.6 (51%)		
	23.75 (43%)	23.75 (43%)	25.57 (47%)	28.34 (52%)	31.27 (58%)	34.26 (65%)	37.31 (71%)		
8.0	117.0 (44%)	118.7 (45%)	123.3 (47%)	126.6 (48%)	129.9 (50%)	132.8 (51%)	134.6 (52%)		
	25.20 (44%)	25.20 (44%)	27.15 (48%)	30.07 (53%)	33.16 (60%)	36.31 (67%)	39.52 (73%)		
8.5	120.0 (45%)	121.7 (46%)	126.3 (48%)	129.6 (49%)	132.9 (51%)	135.8 (52%)	137.6 (53%)		
	26.65 (45%)	26.65 (45%)	28.73 (49%)	31.73 (54%)	34.99 (61%)	38.31 (68%)	41.69 (74%)		
9.0	123.0 (46%)	124.7 (47%)	129.3 (49%)	132.6 (50%)	135.9 (52%)	138.8 (53%)	140.6 (54%)		
	28.10 (46%)	28.10 (46%)	30.27 (50%)	33.34 (55%)	36.77 (62%)	40.25 (69%)	43.79 (75%)		
9.5	126.0 (47%)	127.7 (48%)	132.3 (50%)	135.6 (51%)	138.9 (53%)	141.8 (54%)	143.6 (55%)		
	29.55 (47%)	29.55 (47%)	31.82 (51%)	34.97 (56%)	38.57 (63%)	42.12 (70%)	45.73 (76%)		
10.0	129.0 (48%)	130.7 (49%)	135.3 (51%)	138.6 (52%)	141.9 (54%)	144.8 (55%)	146.6 (56%)		
	31.00 (48%)	31.00 (48%)	33.27 (52%)	36.50 (57%)	40.29 (64%)	44.14 (71%)	47.95 (77%)		
10.5	132.0 (49%)	133.7 (50%)	138.3 (52%)	141.6 (53%)	144.9 (55%)	147.8 (56%)	149.6 (57%)		
	32.45 (49%)	32.45 (49%)	34.81 (53%)	38.12 (58%)	42.19 (65%)	46.31 (72%)	50.39 (78%)		
11.0	135.0 (50%)	136.7 (51%)	141.3 (53%)	144.6 (54%)	147.9 (56%)	150.8 (57%)	152.6 (58%)		
	33.90 (50%)	33.90 (50%)	36.27 (54%)	39.67 (59%)	43.79 (66%)	48.14 (73%)	52.44 (79%)		
11.5	138.0 (51%)	139.7 (52%)	144.3 (54%)	147.6 (55%)	150.9 (57%)	153.8 (58%)	155.6 (59%)		
	35.35 (51%)	35.35 (51%)	37.83 (55%)	41.32 (60%)	45.69 (67%)	50.31 (74%)	54.89 (80%)		
12.0	141.0 (52%)	142.7 (53%)	147.3 (55%)	150.6 (56%)	153.9 (58%)	156.8 (59%)	158.6 (60%)		
	36.80 (52%)	36.80 (52%)	39.37 (56%)	42.95 (61%)	47.59 (68%)	52.59 (75%)	57.56 (81%)		
12.5	144.0 (53%)	145.7 (54%)	150.3 (56%)	153.6 (57%)	156.9 (59%)	159.8 (60%)	161.6 (61%)		
	38.25 (53%)	38.25 (53%)	40.92 (57%)	44.60 (62%)	49.49 (69%)	54.89 (76%)	60.29 (82%)		
13.0	147.0 (54%)	148.7 (55%)	153.3 (57%)	156.6 (58%)	159.9 (60%)	162.8 (61%)	164.6 (62%)		
	39.70 (54%)	39.70 (54%)	42.46 (58%)	46.25 (63%)	51.35 (70%)	57.14 (77%)	62.93 (83%)		
13.5	150.0 (55%)	151.7 (56%)	156.3 (58%)	159.6 (59%)	162.9 (61%)	165.8 (62%)	167.6 (63%)		
	41.15 (55%)	41.15 (55%)	43.89 (59%)	47.73 (64%)	52.99 (71%)	58.78 (78%)	64.57 (84%)		
14.0	153.0 (56%)	154.7 (57%)	159.3 (59%)	162.6 (60%)	165.9 (62%)	168.8 (63%)	170.6 (64%)		
	42.60 (56%)	42.60 (56%)	45.49 (60%)	49.44 (65%)	54.91 (72%)	61.10 (79%)	67.29 (85%)		
14.5	156.0 (57%)	157.7 (58%)	162.3 (60%)	165.6 (61%)	168.9 (63%)	171.8 (64%)	173.6 (65%)		
	44.05 (57%)	44.05 (57%)	46.83 (61%)	50.80 (66%)	56.41 (73%)	62.99 (80%)	69.18 (86%)		
15.0	159.0 (58%)	160.7 (59%)	165.3 (61%)	168.6 (62%)	171.9 (64%)	174.8 (65%)	176.6 (66%)		
	45.50 (58%)	45.50 (58%)	48.67 (62%)	52.73 (67%)	58.64 (74%)	65.43 (81%)	71.62 (87%)		
15.5	162.0 (59%)	163.7 (60%)	168.3 (62%)	171.6 (63%)	174.9 (65%)	177.8 (66%)	179.6 (67%)		
	46.95 (59%)	46.95 (59%)	49.92 (63%)	54.07 (68%)	60.29 (75%)	67.48 (82%)	73.67 (88%)		
16.0	165.0 (60%)	166.7 (61%)	171.3 (63%)	174.6 (64%)	177.9 (66%)	180.8 (67%)	182.6 (68%)		
	48.40 (60%)	48.40 (60%)	51.27 (64%)	55.52 (69%)	61.93 (76%)	69.52 (83%)	76.11 (89%)		
16.5	168.0 (61%)	169.7 (62%)	174.3 (64%)	177.6 (65%)	180.9 (67%)	183.8 (68%)	185.6 (69%)		
	49.85 (61%)	49.85 (61%)	52.81 (65%)	57.16 (70%)	63.85 (77%)	71.84 (84%)	78.43 (90%)		
17.0	171.0 (62%)	172.7 (63%)	177.3 (65%)	180.6 (66%)	183.9 (68%)	186.8 (69%)	188.6 (70%)		
	51.30 (62%)	51.30 (62%)	54.76 (66%)	59.21 (71%)	66.30 (78%)	74.69 (85%)	81.28 (91%)		
17.5	174.0 (63%)	175.7 (64%)	180.3 (66%)	183.6 (67%)	186.9 (69%)	189.8 (70%)	191.6 (71%)		
	52.75 (63%)	52.75 (63%)	56.31 (67%)	60.86 (72%)	68.25 (79%)	77.04 (86%)	83.63 (92%)		
18.0	177.0 (64%)	178.7 (65%)	183.3 (67%)	186.6 (68%)	189.9 (70%)	192.8 (71%)	194.6 (72%)		
	54.20 (64%)	54.20 (64%)	57.87 (68%)	62.52 (73%)	70.21 (80%)	79.40 (87%)	86.99 (93%)		

Angka kaki pada Tabel 2-2A.

Lampiran 5. Cara Klasifikasi Menentukan Klasifikasi  
Status Gizi Menurut NCHS

- Baku: NCHS
- Cara: Persentil
- Klasifikasi:
  - Persentil ke 75-25: Normal
  - Persentil ke 10-5 : Malnutrisi Sedang
  - Persentil kurang 5: malnutrisi berat  
(Soetjningsih, 1995: 48)



Gambar 2.5.: Kartu Menuju Sehat dengan tiga garis patokan (untuk anak di bawah umur 5 tahun)